

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)**

***Anastasya Arinil Haque**

****Maslichah**

Email: anastasyaarinil@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Keputusan Investasi diproksikan menggunakan *Total Asset Growth* (TAG), Keputusan Pendanaan diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Kebijakan Dividen diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Tingkat Suku Bunga diukur menggunakan nilai rata-rata tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan memilih sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Sampel yang digunakan sebanyak 28 perusahaan dari 143 populasi perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga

**The Effect Of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy and Interest Rate Value to The Firm Value
(An Empirical On The Manufacturing Company in The Indonesia Stock Exchange In 2015-2017)
By
Anastasya Arinil Haque**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment decision, financing decision, dividend policy and Interest Rate Value to The Firm Value. Investment decisions is proxied uses Total Asset Growth (TAG), financing decisions is proxied uses Debt to Equity Ratio (DER), dividend policy is proxied uses Dividend Payout Ratio (DPR), and Interest Rate Value are measured using the average value of the interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI). This research was conducted at Indonesia Stock Exchange by selecting sample companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2015 until 2017. The sample uses was 28 companies of 143 companies population. The method uses in this study is purposive sampling method. Data analysis technique uses classic assumption test, hypothesis test and multipleregression analysis. The result of this research Investment Decision has no significant effect on firm value, Financing decision has significant effect on firm value, dividend policy has significant effect on firm value and Interest Rate Value has no significant effect on firm value.

Keyword : *Firm Value, Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy and Interest Rate Value*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan didirikan perusahaan ialah memaksimalkan keuntungan atau laba yang besar, serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Meskipun demikian, target yang ingin dicapai perusahaan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Nilai aset perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan itu sendiri seperti surat-surat berharga. Salah satu surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah saham yang dipengaruhi oleh emiten. Sehingga tinggi rendahnya saham sangat bergantung kepada emiten (Martono dan Agus Harjito, 2005:2-3).

Menurut Hidayat (2010), keputusan investasi dapat mempengaruhi keuangan perusahaan, karena apabila investor memutuskan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, maka nilai perusahaan akan meningkat. Keputusan disini maksudnya yaitu meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Keuntungan yang tinggi dapat menaikkan nilai perusahaan, yang artinya juga mendatangkan keuntungan yang lebih banyak kepada para pemegang saham.

Keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Terdapat dua sumber pendanaan yaitu pertama pendanaan internal yang berasal dari laba ditahan dalam perusahaan. Dan yang kedua pendapatan eksternal yaitu pendanaan hutang (*debt financing*), ekuitas (*equity financing*) dan *Hybrid securities*. (Efni dkk, 2011).

Tingkat suku bunga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sujoko dan Ugy (2007) menyatakan bahwa dalam menginvestasikan dananya, investor akan melihat tinggi rendahnya suku bunga. Apabila suku bunga rendah akan meningkatkan minat investor begitu pula sebaliknya apabila suku bunga tinggi minat investor akan berkurang dan beralih ke investasi deposito, sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan dan menurunkan harga saham.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berdampak akan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ? 2) Bagaimana ketentuan berinvestasi berdampak akan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ? 3) Bagaimana ketentuan mengeluarkan dana berdampak akan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ? 4) Bagaimana kebijakan dividen berdampak akan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ? 5) Bagaimana tingkat suku bunga berdampak akan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk memahami apakah ketentuan investasi, ketentuan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berpengaruh akan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk menganalisis apakah ketentuan berinvestasi berpengaruh akan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk menganalisis apakah ketentuan mengeluarkan dana berpengaruh akan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 4) Untuk menganalisis apakah kebijakan dividen berpengaruh akan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 5) Untuk menganalisis apakah tingkat suku bunga berpengaruh akan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian mengenai dampak ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga akan nilai perusahaan ini mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dampak ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga akan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk manajemen dalam mengambil dampak ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wacana untuk *literature* perpustakaan yang membahas penelitian tentang apakah dampak ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga akan nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

PENELITIAN TERDAHULU

Arieska dan Gunawan (2011), meneliti “Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi”. Sampel penelitian ini adalah 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2009. Pada penelitian ini diketahui keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pemegang saham. Hasil yang tidak sesuai dalam penelitian ini dikarenakan adanya kekhawatiran investor dalam meningkatnya beban perusahaan yang menimbulkan terjadinya kerugian.

Rochmah dan Wahono (2012) meneliti “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Industri Manufaktur Yang Listing di BEI)”. Dengan hasil penelitiannya yaitu (1) ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen berdampak secara simultan terhadap nilai perusahaan, (2) ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen berdampak secara parsial terhadap nilai perusahaan, (3) kebijakan dividen berdampak dominan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

NILAI PERUSAHAAN

Nilai pasar atau dengan kata lain nilai perusahaan adalah harga yang siap dibayarkan oleh calon pembeli bila perusahaan tersebut dijual. Secara teoritis, nilai kekayaan yang ada dalam neraca tidak menunjukkan hubungan antara nilai pasar dengan nilai perusahaan.

Menurut Safitri (2010) nilai buku dan nilai pasar perusahaan merupakan variabel yang dapat digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Jumlah kekayaan dikurangi beban yang ada.

KEPUTUSAN INVESTASI

Keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam atau luar perusahaan pada macam-macam bentuk investasi adalah keputusan investasi. (Purnamasari dkk, 2009).

Menurut Darminto (2010), seluruh proses perencanaan dan pengambilan keputusan pada macam-macam investasi yang jangka waktu kembali modal tersebut melebihi dari satu tahun adalah keputusan investasi. Menurut Efni, *et.al* (2011) keputusan investasi merupakan penyebab yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, karena keputusan investasi merupakan penempatan dana.

KEPUTUSAN PENDANAAN

Keputusan pendanaan disini terkait struktur keuangan (*financial structure*). Dana disini bersumber dari internal dan eksternal, dimana ketentuan pendanaan internal dipengaruhi oleh laba ditahan serta depreasi sedangkan dana yang berasal dari luar disebabkan karena dana yang bersumber dari kreditur (Joni dan Lina, 2010).

Menurut Nur (2010), keputusan pendanaan tercantum bagaimana cara mendapatkan agar dapat membiayai investasi yang baik.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Menurut Sartono (2010: 281) menyatakan bahwa:

“Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.”

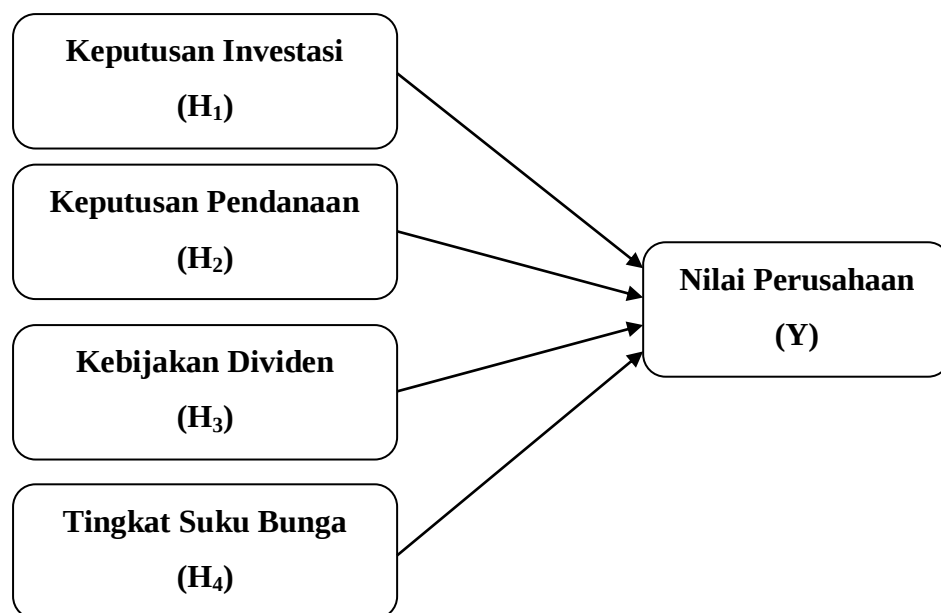
Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang dilakukan seorang manajer, untuk menetapkan keputusan besarnya keuntungan yang diperoleh dapat dibagikan pada para investor sebagai dividen dan besarnya keuntungan yang disimpan agar perusahaan bisa melakukan pendanaan untuk mengembangkan perusahaan.

TINGKAT SUKU BUNGA

Menurut kasmir (2013:114) imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabah disebut bunga. imbalan yang diberikan oleh bank harus dilunasi oleh konsumen. Dana yang diberikan oleh bank menjadi tanggung jawab nasabah.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka dapat digambar kerangka konseptual sebagai berikut :



METODOLOGI PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian empiris. Penelitian empiris (*empirical research*) merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Indrianto dan Supomo (2014:12) yaitu riset yang menegaskan pada pemahaman yang memakai standar variabel-variabel riset menggunakan angka dan prosedur statistik.

LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, jalan MT. Haryono No. 183 Malang melalui akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan selesai.

METODE ANALISIS DATA

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis regresi berganda. Tujuan analisis regresi berganda yaitu untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan independen. (Ghozali, 2011).

UJI NORMALITAS

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai Asymp-Sig (2-tailed) > 0,05, maka data terdistribusi secara normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2007:97) “Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas didalam sebuah regresi dapat dicermati hal berikut: Jika nilai *tolerance*-nya > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi masalah Multikolonieritas dan jika nilai *toelence*-nya < 0,1 dan VIF > 10 maka terjadi Multikolonieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang menilai apakah ada tidaknya kesamaan versi dari selisih antara nilai duga dengan semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dapat dilibatkan dengan menggunakan *scatterplot* yaitu dengan cara melihat titik yang ada pada grafik. Dengan bantuan *Program SPSS for Windows*.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk membuktikan terdapat atau tidaknya hubungan. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Durbin Watson* (DW). Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai uji *Durbin Waston* (dw) berada pada range ($dl < dw < (4-du)$) maka persamaan regresi tidak mengandung masalah autokorelasi.

UJI HIPOTESIS

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk mendapatkan hasil apakah semua variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase dari masing-masing variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan dapat dilihat dari table R Square, sehingga dapat dijadikan acuan untuk mendapatkan hasilnya.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya memperlihatkan mengenai dampak antara satu variabel bebas secara pribadi untuk menjelaskan variabel terikat. Untuk mengetahui hasil dari uji t, kita dapat melihat dari nilai toleransi dan signifikan pada tabel hasil pengujian menggunakan SPSS. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5%, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Untuk menguji hipotesis Dalam Uji Simultan (Uji F) diketahui bahwa ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berdampak signifikan akan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Dalam Uji Koefisien Determinasi (Uji R) diketahui 22,4% atau 77,6% adalah persentase sumbangan dampak ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga (variabel independen) akan nilai perusahaan (variabel dependen).
3. Dalam Uji Parameter Individual (Uji statistik t), variabel independen seperti ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga secara parsial memiliki dampak akan nilai perusahaan sebagai berikut :
 - a) Ketentuan berinvestasi tidak berdampak signifikan akan Nilai Perusahaan.
 - b) Ketentuan mengeluarkan dana berdampak signifikan akan Nilai Perusahaan.
 - c) Kebijakan Dividen berdampak signifikan akan Nilai Perusahaan.
 - d) Tingkat Suku Bunga berdampak signifikan akan Nilai Perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Pada penelitian ini terbatas pada jangka waktu penelitian yang hanya 3 tahun yaitu 2015 sampai dengan 2017. Sehingga pada penelitian ini ada kemungkinan kurang menjelaskan tentang keadaan perusahaan dalam jangka panjang.
2. Model penelitian yang sangat simpel yang hanya mengungkapkan 5 variabel yaitu ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga akan nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam yang dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama terkait ketentuan berinvestasi, ketentuan mengeluarkan dana, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga akan nilai perusahaan. Sebaiknya menambahkan variabel-variabel lainnya seperti profitabilitas, inflasi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan populasi penelitian dan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja tetapi dapat menambahkan perusahaan dagang, perusahaan jasa atau LQ45 sehingga hasil penelitian dapat mencakup seluruh jenis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Amelia Fitri Diani. 2017. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Stud Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)*. Jurnal Riset Manajemen.
- Cindy Leony Santoso. 2017. *Hubungan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Dengan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Efni, Yulia., Hadiwidjojo, D., Salim, U., dan Rahayu, M. 2011. *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Aplikasi Manajemen.
- Erlangga, Enggar dan Erni Suryandari. 2009. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR, Good Corporate Governance dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Volume X No.1.
- Fredy Hermawan Mulia dan Nurdhiana. 2012. *Pengaruh Book Value (BV), Price To Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007–2010*.
- Luh Putu Novita Sartini, dkk . 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 2.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Ekonisia. Yogyakarta.

Metha Ariska dan Barbara Gunawan. 2011. *Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, VOL. 13, NO. 1.

Moch. Ronni Noerirawan dan Abdul Muid. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Jurnal Of Accounting.

Putri Prihatin Ningsih & Iin Indarti. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*. Jurnal Akuntansi.

Setianisa, Rury. 2013. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

*Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.